

## ABSTRAK

**Nelis Sifaullichiyah, 2030210017, “Prespektif Moderasi dalam Film Adit dan Sopo Jarwo”.**

Moderasi Beragama merupakan kunci utama untuk membangun keharmonisan ditengah keragaman. Moderasi beragama menjadi paham atau sikap yang penting untuk mencegah intoleran dan radikalisme, agar tercipta hubungan yang harmonis dalam kehidupan beragama maupun sosial. Film Adit dan Sopo Jarwo dalam persepektif moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (kajian pustaka). Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi dan teknik dokumentasi yang terdapat dalam 8 Episode film Adit dan Sopo Jarwo.

Hasil penelitian ini diperoleh 1) Isi film Adit dan Sopo Jarwo terdapat beberapa nilai, diantaranya: Moderat (*tawasuth*), adil (*i'tidal*), toleran (*tasamuh*), musyawarah (*al-syura*), tolong menolong (*ta'awun*), cinta tanah air (*muwathanah*), anti kekerasan (*la 'unf*), dan ramah terhadap budaya (*i'tiraf al- 'urf*). 2) Prespektif moderasi beragama dalam film Adit dan Sopo Jarwo ditentukan berdasarkan empat indikator yakni: pertama, komitmen kebangsaan, ditunjukkan dengan musyawarah dan tolong menolong, mencintai budaya. kedua, anti-kekerasan ditunjukkan dengan bersikap adil terhadap diri sendiri atau orang lain dan cinta damai dengan saling memaafkan. ketiga, toleransi ditunjukkan dengan bersikap moderat yakni menghargai perbedaan baik agama, sosial dan budaya, yang keempat akomodatif terhadap budaya lokal ditunjukkan dengan sikap ramah terhadap budaya.

**Kata kunci:** *Moderasi Beragama, Film Adit dan Sopo Jarwo, Indikator Moderasi Beragama*